

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi *covid-19* yang terjadi hampir diseluruh dunia menjadi kendala bagi semua kalangan didunia. *Virus covid-19* merupakan virus berbahaya yang menyebabkan krisis kesehatan bagi manusia dan dapat menyebabkan kematian. Dampak pandemi *covid* didunia tidak hanya berdampak bagi kesehatan, tetapi dalam aspek kehidupan lainnya khususnya dalam dunia pendidikan. Padahal seperti yang kita ketahui pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia karena dengan berpendidikan maka terciptalah manusia yang berkualitas dan berintelektual.

Pendidikan memang hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk berkembang dalam pendidikan. Pendidikan sendiri secara umum mempunyai pengertian bahwa suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting.

Fungsi pendidikan sebenarnya adalah menyediakan fasilitas yang dapat memungkinkan tugas pendidikan dapat berjalan dengan lancar, baik secara struktural maupun secara institusional. Secara struktural menuntut terwujudnya struktur organisasi yang mengatur jalannya proses kependidikan. Sedangkan secara institusional mengandung implikasi bahwa proses kependidikan yang terjadi dalam struktur organisasi itu dilembagakan untuk lebih menjamin proses pendidikan itu berjalan secara konsisten dan berkesinambungan mengikuti kebutuhan dan perkembangan manusia yang cenderung kearah tingkat kemampuan yang optimal.¹

Didalam pendidikan juga terdapat suatu pembelajaran. Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar.²

¹ Sulaiman Saat, "Faktor-Faktor Determinan Dalam Pendidikan," *Jurnal Al-Ta'dib* 8, no. 2 (2015): 1.

² Aprida Pane dan Darwis Dasopang, "Belajar Dan Pembelajaran," *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 03, no. 2 (2017): 337.

Seiring berkembangnya zaman, teknologi dan informasi juga semakin berkembang dan maju. Banyak model pembelajaran yang bisa digu/nakan apalagi disaat kondisi pandemi *covid-19* seperti sekarang ini yang memindahkan proses pembelajaran dari sekolah menjadi dirumah. Dalam hal tersebut, pendidik diharapkan memiliki kemampuan berfikir kreatif dan inovatif untuk berkolaborasi dengan peserta didik.

Diawal pandemi *covid-19* berbagai alternatif aplikasi pembelajaran jarak jauh menjadi pilihan para pendidik untuk melakukan komunikasi yang intens dengan peserta didik diantaranya menggunakan *WhatsApp group*, *Google Classroom*, *Google Form*, *Zoom* dan masih banyak aplikasi lain yang bisa dipilih untuk menjamin keberlangsungan proses belajar mengajar peserta didik secara *daring*.

Kementerian Agama telah meresmikan sebuah aplikasi yaitu *E-learning* Madrasah pada awal tahun 2020. *E-learning* Madrasah adalah aplikasi yang dirilis oleh Kementerian Agama Republik Indonesia mulai dari jenjang Roudhotul Athfal (RA) sampai Madrasah Aliyah (MA) yang dapat diakses 24 jam dimana saja dan kapan saja oleh pengguna (*user*), selama pengguna mempunyai akses internet yang stabil dan mempunyai username dan password untuk mengakses *e-learning* dalam pembelajaran jarak jauh.³

Penerapan *e-learning* madrasah dalam pembelajaran IPS adalah para peserta didik dapat melihat bahan ajar yang disediakan oleh pendidik, mengirim tugas sebagai pengganti pertemuan tatap muka dan pengumuman lainnya mengenai pembelajaran dapat dilihat melalui beranda *e-learning* madrasah.

MTs Negeri 2 Kudus merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan dan memanfaatkan *e-learning* madrasah sebagai media pembelajaran. Dalam proses pembelajarannya peserta didik diberikan bahan ajar, penugasan, dan mengirimkan hasil penugasannya pada aplikasi tersebut. Peserta didik juga dapat melihat nilai yang diperoleh dari hasil pengerjaan tugas yang diberikan oleh pendidik.

Dari proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, bahwa pembelajaran di MTs Negeri 2 Kudus dengan memanfaatkan *e-learning* madrasah ini menunjukkan adanya kendala dalam proses pembelajarannya, seperti masih banyak peserta didik yang kurang memahami materi, keterbatasan kuota karena tidak semua orang

³ Shofaul Hikmah, "Pemanfaatan E-Learning Madrasah Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi Di MIN 1 Rembang," *Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan* 4, no. 2 (2020): 76.

mampu untuk membeli kuota, susah sinyal, pembelajaran yang membosankan, tugas yang terlalu banyak, sehingga sering terjadi *deadline* dan lain sebagainya.

Dari latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Berbasis *E-learning* Madrasah Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VII MTs Negeri 2 Kudus”.

B. Fokus Penelitian

Mengingat banyaknya cakupan permasalahan pada latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini akan difokuskan pada pokok bahasan tentang implementasi pembelajaran berbasis *e-learning* madrasah pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VII MTs Negeri 2 Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat ditarik beberapa rumusan masalah diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi pembelajaran berbasis *e-learning* madrasah pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VII MTs Negeri 2 Kudus?
2. Apa saja kendala dalam pembelajaran berbasis *e-learning* madrasah pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VII MTs Negeri 2 Kudus?
3. Bagaimana solusi dari kendala yang dihadapi dalam pembelajaran berbasis *e-learning* madrasah pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) kelas VII MTs Negeri 2 Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran berbasis *e-learning* madrasah pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VII MTs Negeri 2 Kudus.
2. Untuk mengetahui kendala dalam implementasi pembelajaran berbasis *e-learning* madrasah pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VII MTs Negeri 2 Kudus.
3. Untuk mengetahui solusi apa saja yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam pembelajaran berbasis *e-learning* madrasah pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VII MTs Negeri 2 Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dengan menambah pengetahuan dan kemampuan guru serta sebagai bahan masukan untuk kegiatan-kegiatan selanjutnya yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran berbasis *e-learning* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada peserta didik dalam belajar melalui pembelajaran yang menarik, serta dapat meningkatkan prestasi hasil belajar peserta didik.

b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menjadi sumber referensi bagaimana menerapkan sistem pembelajaran *e-learning* madrasah yang dapat meningkatkan prestasi peserta didik sesuai tujuan yang akan dicapai.

c. Manfaat bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sekolah dan dapat dijadikan bahan masukan sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya di MTs Negeri 2 Kudus.

F. Sistematika Penulisan

Pada proposal ini sistematika penulisan dimaksudkan untuk memberi gambaran umum yang akan dibahas untuk mempermudah pembaca melihat isi dari setiap bab dalam proposal ini. Sistematika penulisan ini ditulis dengan konsep sebagai berikut:

1. Bagian awal

Pada bagian awal merupakan pengantar. Bagian awal terdiri dari beberapa bagian, meliputi: halaman judul, halaman pengesahan, daftar isi, daftar gambar, dan daftar tabel.

2. Bagian Isi

Dalam bagian ini terdapat beberapa bab yaitu :

BAB I : Pada bagian ini berisi pendahuluan yang secara umum bagian pendahuluan ini terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian (terdiri dari manfaat

teoritis dan manfaat praktis), dan sistematika penulisan.

BAB II : Pada bagian ini berisi kerangka teori yang isinya terdiri dari teori-teori yang terkait dengan judul, hasil penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir (model konseptual tentang bagaimana hubungan teori dengan masalah yang diteliti).

BAB III : Pada bagian ini berisi metode penelitian yang isinya terdiri dari jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Pada bagian ini dijelaskan mengenai gambaran umum MTs Negeri 2 Kudus, hasil penelitian tentang implementasi pembelajaran berbasis e-learning madrasah pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) serta analisis hasil dari penelitian.

BAB V : Pada bagian terakhir dari penelitian ini terdiri dari kesimpulan, saran-saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat penulis